

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SERAT DAN PENDAPATAN PERKAPITA  
DENGAN TINGKAT KONSUMSI SERAT PADA LANSIA DI  
KELURAHAN SAMPANGAN  
KECAMATAN GAJAH MUNGKUR SEMARANG**

**ARTIKEL PENELITIAN**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi  
di Program Studi Ilmu Gizi  
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro



Disusun Oleh:

**Fivi Arianti**

**G2C003248**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI S1  
SEMARANG  
2008**

# ASSOCIATION BETWEEN KNOWLEDGE ON FIBER AND PER CAPITA INCOME AND LEVEL OF FIBER CONSUMPTION ON THE ELDERLY IN VILLAGE OF SAMPANGAN GAJAH MUNGKUR DISTRICT SEMARANG

*Fivi Arianti\** *Ali Rosidi \*\**

## ABSTRACTS

### Backgrounds

**Fiber is a component of polysaccharides (non-starch polysaccharides). Fiber can not be digested but it has good influence on our health. The level of fiber consumption may be influenced by inadequate knowledge about fibre and level income**

### Objectives

**To find out the association between knowledge about fibre and per capita income and level of fiber consumption.**

### Methods

**This is a descriptive analytic study that uses cross-sectional approach and carried out in village of Sampangan, Gajah Mungkur district, Semarang, Central Java. The subjects in this study consist of 59 elder person. Data analysis uses Rank-Spearman test.**

### Results

**Based on the result of this study, 49,2% of elder persons have inadequate knowledge about fiber. For 81,4% of elder persons the per capital income is categorized as not poor, and 94,9% of them are categorized as having inadequate level of fiber consumption.**

### Conclusion

**There are associations between knowledge about fibre and per capita income and level of fiber consumption in the elder persons.**

Key Word : *Knowledge about Fiber, per Capital Income and Level of Fiber Consumption.*

---

\* Undergraduate of Study Program in Nutritional Science at Faculty of Medicine-Diponegoro University, Semarang

\*\* Lecturer of Study Program in Nutritional Science at Faculty of Medicine-Diponegoro University, Semarang

**HUBUNGAN PENGETAHUAN SERAT DAN PENDAPATAN PERKAPITA  
DENGAN TINGKAT KONSUMSI SERAT PADA LANSIA DI KELURAHAN SAMPANGAN KECAMATAN  
GAJAH MUNGKUR SEMARANG**

*Fivi Arianti\* Ali Rosidi \*\**

ABSTRAK

Latar Belakang

Serat merupakan komponen polisakarida (*non-starch polysaccharides*). Serat tidak dapat dicerna tapi berpengaruh baik untuk kesehatan. Tingkat konsumsi serat dapat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang serat dan tingkat pendapatan.

Tujuan

Mengetahui hubungan antara pengetahuan serat dan pendapatan perkapita dengan tingkat konsumsi serat.

Metode

Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* dilakukan di Kelurahan Sampangan, Kecamatan Gajah Mungkur Semarang Jawa Tengah. Subyek dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 lansia. Analisis data menggunakan uji *Rank-spearman*.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian ini sebanyak 49,2% lansia mempunyai pengetahuan tentang serat kurang. Pendapatan perkapita lansia dalam penelitian ini sebanyak 81,4% dikategorikan tidak miskin dan tingkat konsumsi serat dikategorikan kurang yaitu sebesar 94,9%.

Simpulan

Ada hubungan antara pengetahuan tentang serat dan pendapatan perkapita dengan tingkat konsumsi serat pada lansia

*Kata kunci : Pengetahuan serat, pendapatan perkapita dan tingkat konsumsi serat.*

---

\* Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro,  
Semarang

\*\* Dosen Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro,  
Semarang

